



Metro (Hal. 3)

Rabu, 1 April 2020

Gubernur: Anggaran Pilkada Digeser untuk Penanganan Covid-19

METRO, Manado- Gubernur Sulawesi Utara Olly Dondokambey mengatakan, anggaran pemilihan kepala daerah (Pilkada) 2020 yang belum terpakai digeser untuk penanganan virus corona (Covid-19).

Menurut Olly, pergeseran anggaran itu sesuai kesepakatan bersama saat rapat lewat video teleconference dengan wali kota dan bupati se-Sulut serta Forkopimda.

"Kita sudah mengusulkan, daerah-daerah yang ada pilkada, kalau dalam minggu depan bahwa pilkada akan dilaksanakan 2021 maka seluruh dana pilkada yang belum terpakai dialokasikan un-

tuk penanganan covid," kata Olly kepada wartawan, Selasa (31/3/2020).

Untuk itu, ia meminta masyarakat tidak perlu panik dan ragu, karena pemerintah dari kabupaten, kota, dan provinsi betul-betul serius mendahulukan kepentingan masyarakat.

"Dananya pakai buat Covid. Jadi, masyarakat tenang, aman ada doi. Pokoknya geser anggaran pilkada. Jadi tidak usah khawatir. Torang (kita) terus berdoa bersama," tegas Olly.

Terkait bagaimana pengalihan dana Pilkada yang belum terpakai, Ketua KPU Sulut Ardiles Mewoh menyebutkan, pasti ada peraturan yang akan mengatur itu.

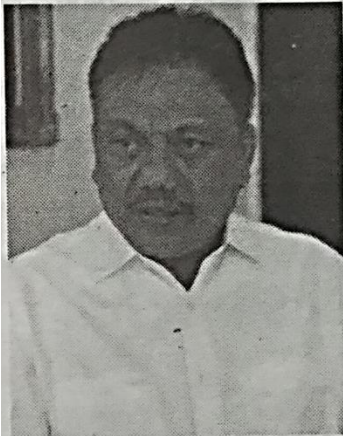
"Kalau Perppu diterbitkan pasti ada aturan lain akan mengikuti. Nanti dilihat pengaturan terkait anggaran yang belum digunakan bagaimana," ujar Ardiles.

"Kalau anggaran digeser untuk penanganan bencana pandemi Covid-19, maka untuk anggaran pilkada akan diusulkan baru di APBD 2021," tutur Ardiles.

Sedangkan menurut Komisiner KPU Sulut, Salman Saelangi mengatakan pihaknya masih menunggu intruksi KPU RI soal penundaan Pilkada.

"Ya kemungkinan akan dihold dan anggaran digunakan untuk penanganan Covid 19, tpi kami akan tunggu instruksi resmi KPU RI," tukasnya.

Seperti diketahui, anggaran



» **Olly Dondokambey.**

Pilkada Sulut yang telah dialokasi total Rp 360 miliar. Rinciannya, KPU Sulut Rp 220 miliar, Bawaslu Sulut Rp 110, dan TNI/Polri Rp 30 miliar.

Pilkada serentak 2020 di Sulut, selain pemilihan gubernur



» **Ardiles Mewoh.**

(Pilgub), juga ada tujuh kabupaten dan kota yang harusnya melaksanakan pilkada, yakni Kota Bitung, Manado, Tomohon, Kabupaten Minahasa Utara, Minahasa Selatan, Bolaang Mongondow Selatan,



» **Salman Saelangi.**

dan Bolaang Mongodow Timur.

Tujuh kabupaten dan kota ini juga mengalokasikan masing-masing anggaran pilkada. Otomatis, alokasi anggaran itu digeser penanganan Covid-19.⁽³⁷⁾